

PERANCANGAN CAT CENTER DI KOTA PADANG

Rihhadatul 'Ainii¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Ariyati³⁾

Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: rihhadatul.ainii24@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

There are quite a lot of animal lovers in Padang City and the most popular is cats, but this has not been balanced with the facilities and cat needs needed by pet cat owners. Some of the facilities needed are clinic, animal care and gathering places for cat lovers. So a place is needed that can meet the needs and overcome the problems faced called a cat center which aims to provide a place and facilities for cat needs and can be a place of communication and information sharing for cat lovers in the city of Padang.

Keywords : Cat, Facility, Padang City

PENDAHULUAN

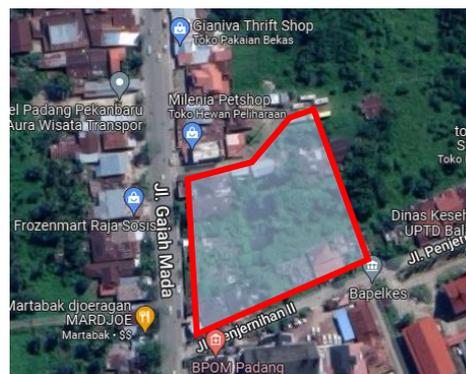
Dalam riset yang dilakukan menggunakan Google Keyword Planner tentang hewan peliharaan di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2020 mencapai 66%^[2]. Kota Padang juga mengalami peningkatan pada minat memelihara hewan khususnya kucing, hal ini dapat dilihat dari mulai banyaknya yang menjual makanan dan perlengkapan hewan. Menurut data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatra Barat pada tahun 2020 terdapat kasus penyakit yang terdapat pada kucing sebanyak 3.397 kasus, sedangkan praktek dokter hewan/klinik hewan yang ada di Kota Padang berjumlah 19 klinik dan petshop berjumlah 82 toko di Kota Padang. Fasilitas perawatan bagi hewan peliharaan yang tersedia masih kurang dibandingkan dengan jumlah kasus dan jumlah populasi dari hewan peliharaan. Patricia (2019) mengemukakan bahwa dalam mewadahi kebutuhan hewan peliharaan terdapat beberapa fasilitas seperti fasilitas kesehatan, perawatan, produk dan layanan^[5]. Nuurkholillah, dkk. (2021) mengatakan bahwa dibutuhkan suatu tempat agar dapat menyediakan seluruh aktifitas dan fasilitas yang lengkap untuk hewan^[4]. Peningkatan minat dalam memelihara kucing di Kota Padang juga dapat dilihat dari munculnya komunitas-komunitas pecinta kucing, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kota Padang membutuhkan *cat center* yang merupakan suatu wadah yang dapat memenuhi kebutuhan dan menanggulangi permasalahan yang dialami oleh pemilik hewan peliharaan khususnya kucing di Kota Padang.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang berfokus dalam mengidentifikasi dan memahami makna dari sekelompok orang yang dipengaruhi oleh berbagai masalah sosial^[3]. Pada penelitian dengan metode kualitatif menggunakan proses yang diawali dengan pengumpulan data, observasi, wawancara dan mencari informasi terkait penelitian, dan kemudian melakukan analisa data, menganalisa potensi dan permasalahan, lalu menganalisa kebutuhan dan organisasi ruang, kemudian mendapatkan kesimpulan yang ditampilkan dalam ide dan konsep perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan berada di Jl. Gajah Mada, Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatra Barat.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Google maps, 2022

Lokasi : Jl. Gajah Mada, Gunung Pangilun
Luas tapak : 6.000 m²
Lebar Jalan 1 : 12 m
Lebar Jalan 2 : 6 m

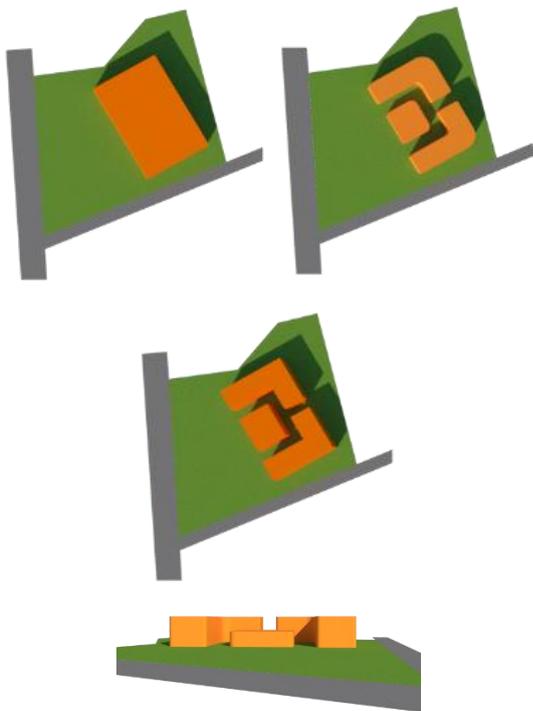
Batasan Tapak

Batasan pada tapak yaitu :

Sebelah utara : Beberapa toko
Sebelah selatan : BPOM Padang
Sebelah barat : Beberapa toko
Sebelah timur : Lahan kosong

Konsep

Konsep massa bangunan yang digunakan pada tapak yaitu persegi panjang, kemudian bentuk tersebut dibagi menjadi tiga bagian.



Gambar 2. Konsep Massa Bangunan



Gambar 3. Desain Eksterior

KESIMPULAN DAN SARAN

[Times New Roman 11, huruf kapital dan cetak tebal]
Memuat makna hasil kegiatan dan jawaban dari tujuan kegiatan serta saran atau rekomendasi kebijakan untuk keberlanjutan program. Tidak diperbolehkan menggunakan sub judul atau penomoran, sampaikan kesimpulan dalam paragraph dan hindari penggunaan data statistik. [Times New Roman, 11, normal]

UCAPAN TERIMAKASIH (Jika Ada)

Jika diperlukan dapat digunakan untuk pihak yang berperan dalam penelitian ini. [Times New Roman, 11, normal]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alex, S. (2015). *Panduan Lengkap Memelihara Anjing dan Kucing, Kiat Ampuh agar Binatang Peliharaan Tetap Sehat, Terawat dan Prima*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [2] Aqilah, A. S. 2019. Penerapan Kesejahteraan Hewan oleh Staf pada Kucing yang dirawat Inap di Klinik Hewan di Kota Bandung. *Indonesia Medicus Veterinus*.
- [3] JW Creswell. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [4] Nuurkholillah, Busainah, dkk. 2021. Pet Care Kalimantan Barat di Kota Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur* Vol. 9, No. 1.
- [5] Patricia, Wawa. 2019. Pet Care Center di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*.
- [6] Sadewo, E. F. 2021. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Klinik Hewan di Indonesia. *Muhammadiyah Riau Accounting dan Business Journal* Vol 2 No 2.
- [7] Yulianti, D. O. 2021. Pengetahuan Sikap, dan Praktik Pemilik Kucing yang Berkunjung ke Puskewan Kota Cimahi terhadap Kejadian Dematofosis pada Kucing Peliharaan. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol, 31 No.3*.

Website

- [1] Allo, J. P. (n.d.). *Tingkah Laku (Behavior) pada Kucing*. Retrieved from [file:///C:/Users/ASUS%20A407UF/Downloads/TINGKAH%20LAKU%20\(BEHAVIOR\)%20PADA%20KUCING.pdf](file:///C:/Users/ASUS%20A407UF/Downloads/TINGKAH%20LAKU%20(BEHAVIOR)%20PADA%20KUCING.pdf)
- [2] <https://iprice.co.id/insights/id/life-culture/hewan-peliharaan-indonesia/> di akses pada 5 maret 2022